

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Lapangan yang bersifat kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata:

“Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok”.
(Sukmadinata, 2005: 60)

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang ada, khususnya tentang program pelaksanaan *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur’an kelas I dan kelas II di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. Penelitian ini juga merupakan penelitian untuk mendeskripsikan program tersebut.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang penyusun gunakan untuk penelitian adalah SD Muhammadiyah Al-Mujahidin yang terletak di jalan Mayang, Dusun Gadungsari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber-sumber yang memungkinkan untuk memperoleh keterangan penelitian atau data. Adapun yang dijadikan subyek penelitian dalam penyusunan ini adalah:

- a. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.
- b. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
- c. Guru koordinator Pendidikan Agama Islam SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.
- d. Staf pengajar *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'ankelas I dan kelas II SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.
- e. Siswa SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang terpenting untuk digunakan adalah: observasi, interview, dan dokumentasi.

- a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Sukmadinata, 2005:220)

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan jenis observasi partisipatif (*participatory observation*) yakni melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut mengambil bagian kelas.(Sukmadinata, 2005: 220)

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta dan proses pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an

yang menjadi obyek penelitian untuk dianalisis berdasarkan kerangka teoritik.

b. Metode Interview

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan. (Sukmadinata, 2005: 216)

Metode interview ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an Al-Qur'an dan pelaksanaannya serta tingkat efektivitas metode tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda tentang program pelaksanaan tahsin dan tahfidz. Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh data yang berupa berkas-berkas dan catatan penting seperti: berdirinya SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta, data tentang guru, data siswa, struktur organisasi, serta dokumen lain yang sesuai dengan pembahasan ini.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penyusun adalah induktif yakni cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus peristiwa konkrit kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Sutrisno Hadi, 2004 ;23)

Penyusun menggunakan metode ini untuk mengamati proses penerapan pembelajaran *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an Al-Qur'an kemudian mengambil kesimpulannya.

Analisa data dilakukan secara induktif, maksudnya menganalisa data secara spesifik dari lapangan menjadi unit, kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi. (Sutrisno Hadi, 2004: 23.) Semua data dikelompokkan dengan menggunakan acuan non statistik yang konkrit melalui reduksi data. Reduksi data diperoleh di lapangan baik berupa hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi dirangkum, disederhanakan, dan dipilih hal-hal yang pokok dan ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga diperoleh gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi tersebut.

F. Uji Keabsahan Data

Oleh karena penyusunan ini jenis kualitatif, maka untuk melakukan uji keabsahan data, penyusun menggunakan uji triangulasi. Uji triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah: pertama, triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan kepala sekolah dengan pengajar lain; kedua triangulasi proses *tahfidz* dan *tahsin* Al-Qur'an Al-Qur'an meliputi, materi, metode, guru dan siswa serta evaluasi dengan membandingkan hasil observasi dengan wawancara.

